

KHUTBAH JUM'AT MENYAMBUT IDUL ADHA 1433 H
Musholla Matsuyama Islamic Culture Center (MICC), 19 Oktober 2012

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dialah Alloh ﷻ yang telah mengutus pada utusan-Nya dengan membawa petunjuk (Al Qur'an) dan agama yang benar (Islam) agar Alloh ﷻ memenangkan agama-Nya mengalahkan semua agama walaupun orang-orang musyrik membencinya.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

amma ba'du (dan adapun selanjutnya):

Wahai manusia, bertaqwalah kepada Alloh Yang Maha Luhur dan toatlah kepada-Nya.

Maka sungguh Alloh ﷻ telah berfirman:

1. Sesungguhnya Kami telah memberi telaga kausar padamu (ﷻ); 2. Maka sholatlah pada tuhanmu dan berqurbanlah; 3. Sesungguhnya orang yang membencimu (ﷻ), dialah orang yang putus (dari rohmat Alloh ﷻ-red) (QS. Al Kautsar 1-3):

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ① فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ②
إِنَّ شَايِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ③

Dan Alloh ﷻ berfirman: 'Dan unta yang menjadikan Aku untuk kalian itu termasuk tanda-tanda kekuasaan Alloh ﷻ, bagi kalian di dalam unta ada kebaikan. Maka menyebutlah nama

وَالْبَدَنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عَلَيْهَا صَوَاتٍ
فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ. لَنْ نَبَالَ اللَّهُ لَوْمِيهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنْ نَبَالَهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ كَذَلِكَ
سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ.

Alloh ﷻ ketika menyembelih unta dengan berdiri. Maka ketika lambungnya unta telah roboh, makanlah dan memberilah makan kalian kepada orang yang menerima (orang yang tidak meminta -red) dan orang yang membutuhkan (orang yang meminta -red). Demikian itulah Alloh ﷻ menundukkan unta untuk kalian agar kalian bersyukur. Tidak sampai pada Alloh ﷻ dagingnya unta dan darahnya unta, tetapi yang sampai pada Alloh adalah ketaqwaan kalian. Demikian itulah Alloh ﷻ menundukkan unta bagi kalian agar kalian mengagungkan kepada Alloh ﷻ sebagaimana yang telah Alloh ﷻ tunjukkan pada kalian (melakukan takbir -red) dan memberilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik' (QS. Al Haji 36-37).

Dan Nabi (ﷺ) bersabda: ‘Tidak ada amalan yang lebih menyenangkan bagi Allah ﷻ di harinya menyembelih yang dikerjakan oleh anak turun adam daripada mengalirkan darah (berqurban –red). Sesungguhnya hewan qurban akan datang di hari kiamat dengan tanduknya, bulunya, kuku kakinya, dan sesungguhnya darah (darah hewan qurban -red) niscaya jatuh pada suatu tempat di sisinya Allah ﷻ sebelum darah tersebut jatuh di suatu permukaan bumi. Wahai diri, maka bersenanglah kalian dengan berqurban.’ (HR Tirmidzi)

Dari Zaid bin Arqom, dia berkata: ‘seorang sahabat berkata: “Wahai Nabi ﷺ, apakah menyembelih ini?” Nabi ﷺ menjawab: “sunahnya Bapak kalian, Ibrahim.” Sahabat berkata: “maka apakah bagi kami di dalam berqurban?” Nabi ﷺ menjawab: “tiap-tiap 1 rambut ada 1 kebaikan.” Sahabat berkata: “bulu yang halus?” Nabi ﷺ menjawab: “tiap-tiap bulu, termasuk 1 bulu yang halus ada 1 kebaikan.” (HR. Ibnu Majah). Nabi ﷺ bersabda: “Tidak ada amal yang lebih utama di harinya tanggal 10 (10 dzulhijah –red) daripada menyembelih.” Sahabat berkata: “bukankah jihad?” Nabi ﷺ menjawab: “tidak juga jihad, kecuali lelaki yang berjihad sehingga habis hartanya dan tidak kembali lagi dengan sesuatu (mati –red).” (HR. Abu Daud).

Nabi ﷺ bersabda:

صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ إِنِّي أحتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ
وَ صِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ إِنِّي أحتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ * رواه مسلم

Artinya: Puasa hari arofah, sesungguhnya aku berharap kepada Allah ﷻ agar diampuni dosa satu tahun sebelum dan sesudahnya; dan puasa hari 'asyuro, sesungguhnya aku berharap kepada Allah ﷻ agar diampuni dosa satu tahun sebelumnya (HR Muslim)

Ketahuiilah sesungguhnya tidak sah di dalam hewan sembelihan yang jelas sakitnya, yang jelas rusak matanya, yang jelas pincangnya (dia tidak kuat berjalan bersama hewan-hewan yang sehat), dan yang putus (lebih dari setengah telinga atau tanduknya terputus -red), yang kurus yang tidak ada sumsumnya dan juga yang *ompong*, yang gigi serinya hilang (karena dibuat-buat –red). Dan tidak sah dari unta, kecuali telah sempurna berumur 5 tahun; dari sapi, kecuali telah sempurna berumur 2 tahun; dan dari kambing jawa dan kambing gibas, kecuali telah sempurna berumur 1 tahun. Dan unta mencukupi (untuk berqurban) dari 7 orang dan sapi dari 7 orang. Adapun kelakuan/sunahnya menyembelih unta itu dengan berdiri, tangannya yang kiri diikat, (sedangkan) menyembelih sapi dan kambing atas lambungnya yang kiri, menghadap kiblat dan ketika menyembelih berkatalah: “*Bismillaahi Walloohu Akbar. Haadza ‘an*”

Adapun sunah ketika memakan daging kurban adalah 1/3 dan agar menshodaqohkan yang 2/3, berdasarkan haditsnya Amroh binti Abdirrohman (HR Abu Daud). Dan waktu menyembelih itu setelah selesainya sholat Idul Adha hingga akhirnya 2 hari sesudahnya (10+11&12 Dzulhijah), berdasarkan haditsnya Abdillah ibni Umar dan dari Ali ibni Abi Tholib semisal demikian (HR. Malik bin Anas/Muwatok).

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَؤُا إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ
 فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ قَالَ يَتَأْتٍ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ
 مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

.....

“Maka ketika Ismail عليه السلام telah dewasa, Ibrahim عليه السلام berkata: “Wahai anakku sesungguhnya aku telah bermimpi, sesungguhnya aku menyembelih padamu. Maka bagaimanakah berpendapat engkau?” Ismail عليه السلام berkata: “Wahai Bapakku mengerjakanlah pada apa-apa yang diperintahkan engkau. Insya Allah engkau akan menjumpai padaku termasuk orang-orang yang sabar.” Maka ketika telah berserah diri keduanya dan Ibrahim عليه السلام telah merobohkan pada Ismail عليه السلام, Kami Allah ﷻ menyeru pada Ibrahim عليه السلام: “Wahai Ibrahim عليه السلام, sungguh telah membenarkan engkau pada mimpi. Sesungguhnya demikian itu Kami Allah ﷻ telah membalas pada orang yang berbuat baik. Sesungguhnya kelakuan menyembelih Ismail عليه السلام tersebut sungguh merupakan cobaan yang besar/jelas dan menebusi Kami Allah ﷻ pada Ismail عليه السلام dengan hewan sembelihan yang besar” (QS. Ash Shooffat: 102-107).

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

[Atus Syahbudin](#)

PERINGATAN: sebelum beramal, mengajilah terlebih dahulu! (QS. Al Isro': 36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
 أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾